

**PERANCANGAN BUKU VISUAL
KLENTENG KWAN SING BIO TUBAN**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**PERANCANGAN BUKU VISUAL
KLENTENG KWAN SING BIO TUBAN**



PERANCANGAN

Krisna Tanaya Joestiono

NIM 1610215124 / NR

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Serjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2021

Tugas Akhir Perancangan berjudul :

PERANCANGAN BUKU VISUAL KLENTENG KWAN SING BIO TUBAN

diajukan oleh Krisna Tanaya Joestiono, NIM 1610215124 / NR, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 06 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 19650209 199512 1 001 / NIDN 0009026502

Pembimbing II


Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19850103 201504 1 001 / NIDN 0030198507

Cognate/Anggota


Drs. Baskoro Suryo Banindro., M.Sn.

NIP 19650522 199203 1 003 / NIDN 0022056503

Ketua Program Studi DKV / Anggota


Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002 / NIDN 0003018706

Ketua Jurusan Desain/Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1005 / NIDN 0015037702

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

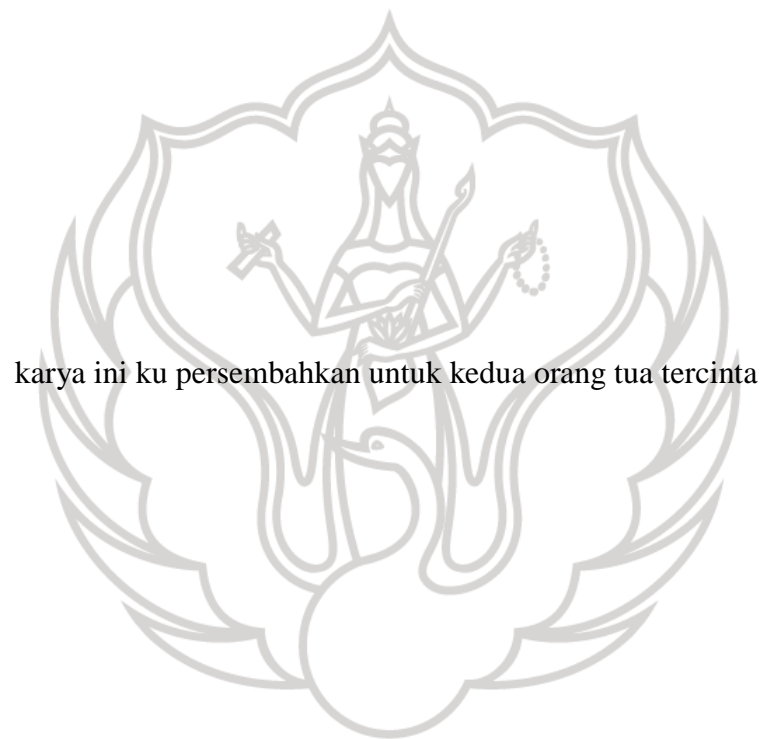
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Tirnubul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906

pilihlah pekerjaan yang kamu sukai dan kamu tidak perlu bekerja seharipun dalam
hidupmu

- **Confucius** -



karya ini ku persembahkan untuk kedua orang tua tercinta

KATA PENGANTAR

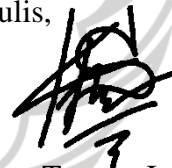
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL KLENTENG KWAN SING BIO TUBAN** dengan baik dan lancar.

Tujuan dibuatnya tugas akhir perancangan ini adalah untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program studi S-1 Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar tugas akhir ini menjadi lebih baik.

Adapun kekurangan yang ada di dalam tugas akhir ini, penulis ucapkan mohon maaf. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan penulis mengucapkan terima kasih bagi pihak yang telah membaca tugas akhir ini.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Penulis,



Krisna Tanaya Joestiono
NIM 1610215124 / NR

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa,
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MA., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Daru Tunggul Aji, SS., MA., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing pertama Tugas Akhir,
7. Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing kedua Tugas Akhir,
8. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya Program Studi Desain Komunikasi Visual,
9. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan,
10. Cece satu-satunya Mayke Tania,
11. Penghuni Garasi Putih, Agung Prabowo, Surya Bonanza, Salsabila F, Kadek Bagaskara, Andreas Danang, Dimas Bariq, Bangga Pratama, Yafi Giya, Raymon Roseta, Prawoto, Oka Darmawan, Andrawan Aditya, Aris Rezky, Adi Wedar, Inzaghi Restu, Tantriono Sasongko,
12. Teman seperjuangan, Lesung Creative Studio,
13. Teman kampung halaman yang menemani jelajah klenteng, Vincentius Johana dan Benny Wang, dan
14. Kekasihku, Henny Melliana.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

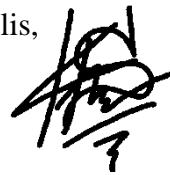
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisna Tanaya Joestiono
NIM : 1610215124 / NR
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Menyatakan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL KLENTENG KWAN SING BIO TUBAN** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik dilingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Penulis,



Krisna Tanaya Joestiono
NIM 1610215124 / NR

PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisna Tanaya Joestiono
NIM : 1610215124 / NR
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk memberikan hak bebas kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan hak untuk mengelola, menyimpan mengalihkan ke bentuk lain dan mendistribusikan secara terbatas tanpa perlu meminta ijin ataupun memberikan royalti selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Penulis,



Krisna Tanaya Joestiono
NIM 1610215124 / NR

PERANCANGAN BUKU VISUAL KLENTENG KWAN SING BIO TUBAN

Krisna Tanaya Joestiono

NIM. 1610215124 / NR

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2020

ABSTRAK

Klenteng Kwan Sing Bio Tuban merupakan bukti fisik tentang sejarah peradaban Tionghoa di Indonesia serta keberagaman yang ada di Kota Tuban, dari sejak awal kedatangan warga Tionghoa ke Indonesia sebagai pedagang dan sampai saat ini menjadi bagian dari rakyat Indonesia yang telah membaaur dengan berbagai etnis lain yang menciptakan suatu budaya dan kehidupan bermasyarakat yang baru. Klenteng ini menyimpan banyak sekali nilai-nilai sejarah dan kebudayaan, namun masih ada masyarakat sekitar yang tidak mengetahui hal tersebut, terutama kaum muda yang hanya memandang klenteng ini sebagai tempat ibadah saja. Perancangan buku visual ini dirancang karena masih minimnya informasi tentang sejarah dan makna yang ada di dalamnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan kajian pustaka. Metode analisis data yang digunakan ialah metode 5W+1H yaitu *What, Where, Who, When, Why, and How*.

Perancangan buku visual ini dapat mendokumentasikan dan menyampaikan informasi sejarah, kebudayaan serta peninggalan berharga yang ada di Klenteng Kwan Sing Bio. Dipilihnya buku visual secara fisik karena buku fisik memiliki keunggulan yaitu bentuk fisiknya yang dapat dirasakan lewat panca indera, serta dapat dengan mudah diakses oleh *audience*. Didalam perancangan buku visual ini akan menggunakan teknik fotografi dan *digital drawing* sehingga informasi dapat disampaikan secara nyata dan komunikatif. Diharapkan dengan adanya buku visual ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Tuban dan meningkatkan popularitas Klenteng Kwan Sing Bio.

Kata kunci : perancangan, Buku Visual, Klenteng Kwan Sing Bio Tuban

VISUAL BOOK DESIGN KWAN SING BIO TEMPLE TUBAN

Krisna Tanaya Joestiono

NIM. 1610215124 / NR

Study Program of Visual Communication Design, Faculty of Visual Arts
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2020

ABSTRACT

The Kwan Sing Bio temple Tuban is physical evidence of the history of Chinese civilization in Indonesia and the diversity that exists in Tuban City, from the time the Chinese came to Indonesia as traders and until now they have become part of the Indonesian people who have mingled with various other ethnicities who created a new culture and social life. This temple holds a lot of historical and cultural values, but there are still people around who don't know about it, especially young people who only see this temple as a place of worship only. The design of this visual book was designed because of the lack of information about the history and meaning in it. Data collection was carried out by means of observation, documentation, and literature review. The data analysis method used is the 5W + 1H method, namely What, Where, Who, When, Why, and How.

The design of this visual book can document and convey historical information, culture, and valuable relics that exist in Kwan Sing Bio Temple. The choice of physical visual books is because physical books have the advantage of being a physical form that can be felt through the five senses and can be easily accessed by the audience. In designing this visual book, photography and digital drawing techniques are used so that information can be conveyed in a real and communicative manner. It is hoped that this visual book can benefit the community, especially in Tuban Regency and increase the popularity of Kwan Sing Bio Temple.

Keywords: design, Visual Books, Kwan Sing Bio Temple Tuban

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Batasan Masalah	3
E. Manfaat	3
1. Bagi Mahasiswa DKV	3
2. Bagi Institusi	3
3. Bagi Masyarakat	4
4. Bagi Kepustakaan yang terkait dengan Budaya Tionghoa	4
F. Definisi Operasional	4
1. Perancangan	4
2. Buku Visual	4
3. Klenteng Kwan Sing Bio Tuban	5
G. Metode Perancangan	5
1. Identifikasi Persoalan	5
a. Data Verbal	5
	xi

b. Data Visual	5
2. Metode Pengumpulan Data	6
3. Metode Analisis Data	6
4. Skema Perancangan	7

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

A. Identifikasi Data	8
1. Studi Literatur	8
a. Kabupaten Tuban	8
1) Struktur Kota Tuban	10
2) Sejarah Kota Tuban	12
3) Asal Nama Tuban	12
4) Perekonomian Masyarakat Tuban	15
5) Kebudayaan	15
6) Pariwisata Tuban	15
7) Keberadaan Masyarakat Tionghoa di Tuban	16
b. Klenteng Kwan Sing Bio Tuban	17
1) Sejarah Klenteng Kwan Sing Bio	17
2) Klenteng Kwan Sing Bio sebagai Klenteng Tri Dharma	19
3) Dewa Kwan Kong	20
4) Aktivitas Keagamaan di Klenteng Kwan Sing Bio Tuban	22
5) Menjelajahi Ruang dan Fungsinya	24
6) Cerita Relief dan Lukisan di Klenteng Kwan Sing Bio	25
7) Simbol Satwa dan Falsafahnya	26
8) Legenda Delapan Dewa di Klenteng Kwan Sing Bio	28
9) Sapa dalam Dharma (Kegiatan Sosial)	30
10) Hari Perayaan	31
11) Nilai Religiusitas Klenteng Kwan Sing Bio	32
12) Kondisi Klenteng Kwan Sing Bio	33
2. Tinjauan Visual	34
a. Buku	34
b. Visual	36
3. Tinjauan Ilustrasi	37

4. Tinjauan Fotografi	41
5. Sudut Pengambilan Foto	44
6. Fotografi Arsitektur	45
7. Tinjauan Pustaka.....	48
B. Analisis Data Lapangan	54
C. Kesimpulan Analisis Data	55

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Media	56
1. Tujuan Media	56
2. Strategi Media	56
B. Konsep Kreatif	57
1. Tujuan Kreatif	57
2. Strategi Kreatif	57
a. <i>Target Audience</i>	58
b. <i>Behavioral</i>	58
c. Format dan Ukuran Buku Visual	58
d. Isi dan Tema Buku Visual	58
e. Media Pendukung	58
f. Gaya Penulisan Naskah	59
g. Gaya Visual	59
h. Teknik Visualisasi	59
i. Teknik Cetak	60
C. Program Kreatif	60
1. Judul Buku	60
2. Sinopsis	60
3. <i>Storyline</i>	60
4. <i>Tone</i> Warna	61
5. Tipografi	61
6. Cover Depan dan Belakang	62
7. <i>Finishing</i>	62
D. Biaya Kreatif	62

BAB IV VISUALISASI

A. Studi Visual.....	64
1. <i>Logotype</i>	64
2. Font	64
3. Desain Terpilih.....	65
B. <i>Design</i> Buku Visual	65
1. Cover Buku	65
a. Data Refrensi Visual	65
b. Alternatif Desain	66
c. Desain Terpilih	67
2. Halaman Depan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi	67
a. Data Refrensi Visual	67
b. Desain Terpilih.....	67
3. Sejarah Singkat	68
a. Data Refrensi Visual	68
b. Sketsa	69
c. Desain Terpilih.....	69
4. Tri Dharma	70
a. Data Refrensi Visual	70
b. Sketsa	71
c. Desain Terpilih.....	72
5. Aktivitas Keagamaan	73
a. <i>Layout</i>	73
b. Desain Terpilih.....	74
6. Menjelajahi Ruang	74
a. <i>Layout</i>	74
b. Desain Terpilih.....	75
7. Lukisan dan Relief	75
a. <i>Layout</i>	75
b. Desain Terpilih.....	76
8. Simbol Satwa dan Falsafahnya	77
a. Data Refrensi Visual	77

b. Sketsa	77
c. Desain Terpilih.....	77
9. Legenda Delapan Dewa	78
a. Data Refrensi Visual	78
b. Sketsa	79
c. Desain Terpilih.....	80
10. Sapa dalam Dharma (Kegiatan Sosial)	81
a. <i>Layout</i>	81
b. Desain Terpilih.....	81
11. Hari-hari Perayaan	81
a. <i>Layout</i>	81
b. Desain Terpilih.....	82
C. <i>Final Design</i> Buku Visual	82
1. Cover Buku	82
2. Halaman Depan	82
3. Kata Pengantar	83
4. Daftar Isi	83
5. Sejarah Singkat	83
6. Tri Dharma	84
7. Aktivitas Keagamaan	85
8. Menjelajahi Ruang	86
9. Lukisan dan Relief	89
10. Simbol Satwa dan Falsafahnya	90
11. Legenda Delapan Dewa	93
12. Sapa dalam Dharma (Kegiatan Sosial)	97
13. Hari Perayaan	98
14. Halaman Penutup	99
15. Daftar Pustaka	100
D. Media Pendukung	100
1. Video	100
2. Kaos	101
3. Stiker	102

4. <i>Totebag</i>	102
5. Poster	103
6. Banner	104
7. X Banner	104

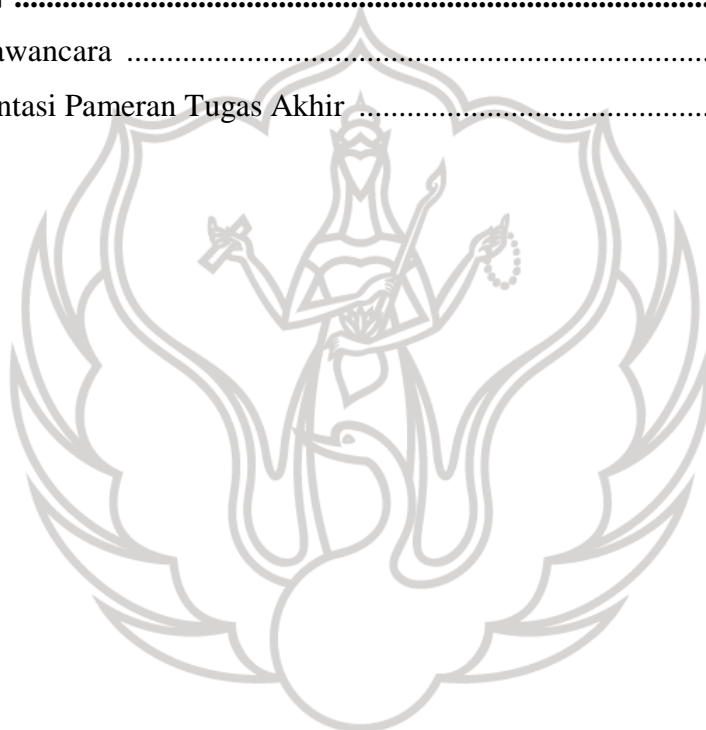
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA 107

LAMPIRAN 109

A. Hasil Wawancara	109
B. Dokumentasi Pameran Tugas Akhir	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Posisi Kabupaten Tuban di Jawa Timur	8
Gambar 2.2.	Kantor Bupati Tuban	9
Gambar 2.3.	Peta Kota Tuban	10
Gambar 2.4.	Wisata Religi, Sunan Bonang	15
Gambar 2.5.	Klenteng Kwan Sing Bio	17
Gambar 2.6.	Tempat Sembahyang	18
Gambar 2.7.	Patung Dewa Kwan Kong	21
Gambar 2.8.	Denah Klenteng Kwan Sing Bio	24
Gambar 2.9.	Relief di Klenteng Kwan Sing Bio	25
Gambar 2.10.	Simbol Satwa	27
Gambar 2.11.	Legenda Delapan Dewa	28
Gambar 2.12.	Sapa dalam Dharma	30
Gambar 2.13.	Hari Perayaan Kwan Sing Tee Koen	32
Gambar 2.14.	Kondisi Klenteng Kwan Sing Bio	33
Gambar 2.15.	Buku Katalog	34
Gambar 2.16.	Tinjauan Ilustrasi	37
Gambar 2.17.	Teknik Dot	40
Gambar 2.18.	Tinjauan Fotografi	41
Gambar 2.19.	Sudut Pengambilan Foto	44
Gambar 2.20.	Fotografi Arsitektur	45
Gambar 2.21.	Cover Buku	49
Gambar 2.22.	Isi Buku	49
Gambar 2.23.	Bagian depan Klenteng Kwan Sing Bio	50
Gambar 2.24.	Foto panggung pentas, di halaman belakang	51
Gambar 2.25.	Foto panggung pentas dan tempat penginapan	51
Gambar 2.26.	Cover Depan	52
Gambar 2.27.	Isi Buku	52
Gambar 2.28.	Website yang memuat tentang Klenteng Kwan Sing Bio	53
Gambar 3.1.	Font <i>Bellefair</i>	62
Gambar 3.2.	Font <i>Poppins</i>	62
Gambar 4.1.	<i>Logotype</i>	64

Gambar 4.2.	Font <i>Cinzel Regular</i>	64
Gambar 4.3.	Desain Terpilih Judul	65
Gambar 4.4.	Data Refrensi Visual Cover Buku	65
Gambar 4.5.	Alternatif 1 Desain Cover Buku	66
Gambar 4.6.	Alternatif 2 Desain Cover Buku	66
Gambar 4.7.	Desain Terpilih Cover Buku	67
Gambar 4.8.	Data Refrensi Visual Halaman Depan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi	67
Gambar 4.9.	Desain Terpilih Halaman Depan	67
Gambar 4.10.	Desain Terpilih Kata Pengantar	68
Gambar 4.11.	Desain Terpilih Daftar Isi	68
Gambar 4.12.	Data Refrensi Visual Sejarah Singkat	68
Gambar 4.13.	Sketsa Sejarah Singkat	69
Gambar 4.14.	Desain Terpilih Sejarah Singkat	69
Gambar 4.15.	Data Refrensi Visual Tri Dharma (Khonghucu)	70
Gambar 4.16.	Data Refrensi Visual Tri Dharma (Buddha)	70
Gambar 4.17.	Data Refrensi Visual Tri Dharma (Tao)	71
Gambar 4.18.	Sketsa Tri Dharma (Khonghucu)	71
Gambar 4.19.	Sketsa Tri Dharma (Buddha)	72
Gambar 4.20.	Sketsa Tri Dharma (Tao)	72
Gambar 4.21.	Desain Terpilih Tri Dharma (Khonghucu)	72
Gambar 4.22.	Desain Terpilih Tri Dharma (Buddha)	73
Gambar 4.23.	Desain Terpilih Tri Dharma (Tao)	73
Gambar 4.24.	<i>Layout</i> Subbab Aktivitas Keagamaan	73
Gambar 4.25.	<i>Layout</i> Isi Aktivitas Keagamaan	73
Gambar 4.26.	Desain Terpilih Subbab Aktivitas Keagamaan	74
Gambar 4.27.	Desain Terpilih Isi Aktivitas Keagamaan	74
Gambar 4.28.	<i>Layout</i> Subbab Menjelajahi Ruang	74
Gambar 4.29.	<i>Layout</i> Isi Menjelajahi Ruang	74
Gambar 4.30.	Desain Terpilih Subbab Menjelajahi Ruang	75
Gambar 4.31.	Desain Terpilih Isi Menjelajahi Ruang	75
Gambar 4.32.	<i>Layout</i> Subbab Lukisan dan Relief	75

Gambar 4.33.	<i>Layout</i> Isi Lukisan dan Relief	76
Gambar 4.34.	Desain Terpilih Subbab Lukisan dan Relief	76
Gambar 4.35.	Desain Terpilih Isi Lukisan dan Relief	76
Gambar 4.36.	Data Refrensi Visual Simbol Satwa dan Falsafahnya	77
Gambar 4.37.	Sketsa Simbol Satwa dan Falsafahnya	77
Gambar 4.38.	Desain Terpilih Subbab Simbol Satwa dan Falsafahnya	77
Gambar 4.39.	Desain Terpilih Isi Simbol Satwa dan Falsafahnya	78
Gambar 4.40.	Data Refrensi Visual Patung Delapan Dewa	78
Gambar 4.41.	Data Refrensi Visual Legenda Delapan Dewa	79
Gambar 4.42.	Sketsa Patung Delapan Dewa	79
Gambar 4.43.	Sketsa Legenda Delapan Dewa	80
Gambar 4.44.	Desain Terpilih Patung Delapan Dewa	80
Gambar 4.45.	Desain Terpilih Legenda Delapan Dewa	80
Gambar 4.46.	Desain Terpilih Isi Legenda Delapan Dewa	81
Gambar 4.47.	<i>Layout</i> Subbab Sapa dalam Dharma (Kegiatan Sosial)	81
Gambar 4.48.	Desain Terpilih Subbab Sapa dalam Dharma (Kegiatan Sosial)	81
Gambar 4.49.	<i>Layout</i> Subbab Hari-hari Perayaan	81
Gambar 4.50.	Desain Terpilih Subbab Hari-hari Perayaan	82
Gambar 4.51.	<i>Final Design</i> Cover Buku	82
Gambar 4.52.	<i>Final Design</i> Halaman Depan	82
Gambar 4.53.	<i>Final Design</i> Kata Pengantar	83
Gambar 4.54.	<i>Final Design</i> Daftar Isi.....	83
Gambar 4.55.	<i>Final Design</i> Sejarah Singkat	83
Gambar 4.56.	<i>Final Design</i> Tri Dharma	84
Gambar 4.57.	<i>Final Design</i> Aktivitas Keagamaan	85
Gambar 4.58.	<i>Final Design</i> Menjelajahi Ruang	86
Gambar 4.59.	<i>Final Design</i> Lukisan dan Relief	89
Gambar 4.60.	<i>Final Design</i> Simbol Satwa dan Falsafahnya	90
Gambar 4.61.	<i>Final Design</i> Patung Delapan Dewa	93
Gambar 4.62.	<i>Final Design</i> Legenda Delapan Dewa	96
Gambar 4.63.	<i>Final Design</i> Sapa dalam Dharma (Kegiatan Sosial)	97
Gambar 4.64.	<i>Final Design</i> Hari Perayaan	98

Gambar 4.65.	<i>Final Design</i> Halaman Penutup	99
Gambar 4.66.	<i>Final Design</i> Daftar Pustaka	100
Gambar 4.67.	Tampilan awal Video	100
Gambar 4.68.	Kaos	101
Gambar 4.69.	Stiker	102
Gambar 4.70.	<i>Totebag</i>	102
Gambar 4.71.	Poster	103
Gambar 4.72.	Banner	104
Gambar 4.73.	X Banner	104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penjelasan Denah Klenteng Kwan Sing Bio	24
Tabel 2.2.	Hari Perayaan Klenteng Kwan Sing Bio	31
Tabel 2.3.	Tinjauan Pustaka	48
Tabel 2.4.	Analisis Data 5W+1H	54
Tabel 3.1.	Biaya Kreatif	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuban merupakan salah satu kabupaten dari Provinsi Jawa Timur, kabupaten di pesisir utara Pulau Jawa. Tuban memiliki beberapa julukan, yaitu Kota Wali, karena Tuban merupakan salah satu pusat penyebaran ajaran agama Islam dari beberapa kota yang ada di Jawa. Selain itu Tuban juga disebut dengan Kota Tuak, karena Tuban terkenal dengan penghasil minuman yang berasal dari sari bunga siwalan. Tuban juga dikenal dengan Kota Seribu Goa karena terletak pada deretan Pegunungan Kapur Utara.

Tuban yang terkenal dengan wisata religinya bagi umat beragama Islam, yaitu makam Sunan Bonang. Selain itu, Tuban juga memiliki wisata religi untuk umat beragama Konghucu, Tao, dan Buddha, yaitu Klenteng Kwan Sing Bio. Klenteng pada umumnya memiliki beberapa Dewa dan Dewi untuk disembah, dan salah satu Dewa yang ada di klenteng Kwan Sing Bio Tuban ialah Dewa Kwan Kong.

Klenteng Kwan Sing Bio ini memiliki beberapa keunikan yang tak kalah dengan objek wisata yang ada di Tuban dan bahkan berbeda dengan beberapa klenteng di Indonesia antara lain, sekitar tahun 1800an klenteng ini sudah berdiri, secara geografis pula satu-satunya klenteng di Asia Tenggara yang menghadap ke laut, yang pada umumnya beberapa klenteng berada di dekat pasar dan aliran sungai, luas wilayahnya sekitar 4 hektar membuatnya menjadi yang terluas di Indonesia, dari segi arsitektur klenteng ini juga memiliki bentuk yang menarik layaknya arsitektur di negeri Cina, serta terdapat patung Dewa Kwan Kong setinggi 30 meter yang terletak di halaman belakang Klenteng, yang mendapatkan penghargaan dari MURI sebagai patung Dewa tertinggi di Asia Tenggara, ini yang semakin menambah daya tarik wisatawan untuk datang ke klenteng ini.

Pada tanggal 24 bulan 6 pada penanggalan Tionghoa atau pada penanggalan Indonesia ada diantara bulan Juli sampai Agustus, klenteng Kwan Sing Bio memperingati ulang tahun Dewa Kwan Kong, pada saat inilah banyaknya wisatawan dari berbagai daerah di Indonesia yang datang

untuk berdoa. Pada saat itu pula tak hanya wisatawan beragama Konghucu yang datang ke klenteng Kwan Sing Bio, namun banyak wisatawan dari lintas agama dan etnis yang berkunjung, pihak klenteng pun menyambut baik kehadiran wisatawan yang datang. Pihak klenteng sendiri telah membatasi bagian-bagian yang boleh dan tidak boleh dimasuki oleh sembarang orang, mengingat klenteng sendiri ialah tempat beribadah yang sakral. Maka yang terjadi ialah banyak bagian-bagian yang unik dan bernilai sejarah di klenteng ini kurang diketahui oleh khalayak umum.

Sebenarnya banyak informasi yang bisa didapat tentang klenteng diberbagai media seperti Internet dan Instagram, namun beberapa bagian belum terungkap dan diketahui oleh masyarakat karena yang tersaji pada umumnya arsitektur dan bagian-bagian tertentu secara umum, penyebab lain ialah pikiranbeberapa wisatawan agama lain yang menganggap klenteng ini hanya untuk beribadah umat beragama Konghucu. Padahal klenteng ini memiliki berbagai keunikan selain dari pemaparan diatas, yaitu benda-benda bersejarah yang berhubungan dengan sejarah peradaban Tionghoa di Indonesia, seperti patung dewa Kwan Kong yang sudah ada sejak sebelum klenteng ini berdiri, yang pada awalnya dibawa oleh salah satu keluarga Tionghoa yang mengungsi dari kerusuhan di daerah barat, serta benda-benda yang digunakan untuk upacara keagamaan yang disimpan di bagian tengah klenteng, selain itu ada pula wayang Potehi, semacam wayang golek yang memiliki bentuk dan cerita dari Cina, serta kehidupan sehari-hari dilingkungan Klenteng yang kaya akan keberagaman.

Dari kurangnya pengetahuan serta informasi tentang klenteng Kwan Sing Bio ini membuatnya memerlukan media informasi berbasis visual, yang bertujuan untuk mengarsipkan bagian-bagian klenteng yang memiliki nilai sejarah yang mungkin tidak dapat dijangkau oleh masyarakat umum, juga sebagai media yang akan menjadi sumber kepustakaan kebudayaan Tionghoa di Indonesia. Media visual yang dapat menjadi alternative diantara lain buku ilustrasi, komik, videografi, fotografi , buku visual, dan *motion graphic*.

Dari beberapa media tersebut, buku visual yang dicetak memiliki dimensi sehingga dapat melibatkan beberapa indra yang membacanya. Visual yang berisi foto dengan gabungan teknik gambar ilustrasi digital ini dipilih karena fotografi sendiri akan mudah diterima serta dapat menggambarkan keadaan secara nyata, dan ilustrasi digital dalam hasil karya fotografi akan memperkaya informasi dan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual yang dapat menyampaikan informasi Klenteng Kwan Sing Bio Tuban?

C. Tujuan

Tujuan perancangan ini adalah :

1. Memberikan informasi Klenteng Kwan Sing Bio Tuban yang menarik dan komunikatif.
2. Meningkatkan wawasan masyarakat dan pengunjung tentang sikap toleransi dalam wilayah Klenteng Kwan Sing Bio Tuban.
3. Menambahkan informasi tentang kebudayaan dan kepustakaan etnis Tionghoa di Indonesia.

D. Batasan Masalah

Perancangan ini hanya berisikan tentang informasi Klenteng Kwan Sing Bio Tuban berupa sejarah berdirinya klenteng, kehidupan sehari-hari seperti adat dan upacara, serta toleransi keberagaman di wilayah klenteng.

E. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa DKV

Perancangan ini diharapkan dapat menambah referensi dan rujukan bagi mahasiswa DKV yang akan melakukan perancangan serupa.

2. Bagi Institusi

Percangan ini diharapkan dapat menambah wawasan desain komunikasi visual khususnya dalam hal perancangan.

3. Bagi Masyarakat

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi media informasi sejarah baru bagi masyarakat tentang warisan budaya dan keberagaman yang ada di Klenteng Kwan Sing Bio Tuban.

4. Bagi Kepustakaan yang terkait dengan Budaya Tionghoa

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi rujukan informasi tentang Klenteng Kwan Sing Bio Tuban di Indonesia.

F. Definisi Operasional

1. Perancangan

Perancangan ialah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau penyusunan beberapa elemen yang terpisah menjadi satu kesatuan elemen yang utuh dan berfungsi. (Nafisah, 2003:2)

Perancangan merupakan perluasan dari perencanaan fisik dimana proses ini lebih menekan pada seleksi komponen-komponen rancangan, bahan-bahan, struktur, tumbuh-tumbuhan, dan kombinasinya sebagai pemecahan masalah terhadap kendala yang nampak. (Laurie, 1994)

Proses perancangan harus memberikan pemikiran yang logikal dan kerja tim yang baik alam menciptakan sebuah desain, dapat memberi informasi yang jelas tentang desain, memberi solusi alternatif yang terbaik, serta menjelaskan solusi terhadap klien. (Booth, 1983)

2. Buku Visual

Menurut Kurniasih, buku ialah hasil buah pemikiran berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun dengan bahasa sederhana, menarik, dan diberi gambar serta daftar pustaka.

Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka ialah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Sedangkan menurut Oxford Dictionary, buku ialah hasil dari karya yang ditulis dan dicetak dengan halaman-halaman yang dijilid pada satu sisi. Buku yang dianggap berhasil ialah yang berhasil membuat minat sipembaca dalam

memahami isi buku tersebut. Untuk mencapai sebuah keberhasilan diperlukan desain yang dapat mencerminkan isi buku tersebut.

3. Klenteng Kwan Sing Bio Tuban

Klenteng Kwan Sing Bio Tuban ialah Klenteng yang dipersembahkan untuk dewa Kwan Kong, yang terletak di kabupaten Tuban Jawa Timur. Secara geografis Klenteng ini ialah satu satunya Klenteng yang menghadap langsung ke laut, yang dimana biasanya Klenteng terletak disekitar bantaran sungai ataupun sekitar pasar.

G. Metode Perancangan

Dalam merancang buku visual ini diperlukan beberapa metode perancangan agar hasil dari perancangan ini dapat sesuai dengan tujuan.

1. Identifikasi Persoalan

Melakukan riset langsung ke klenteng melakukan pengamatan serta wawancara kepada pihak pengurus klenteng. Data yang dibutuhkan sebagai berikut :

a. Data Verbal

1) Data Primer

Diperoleh dengan membaca beberapa kepustakaan tentang peradaban Tionghoa di Indonesia.

2) Data Sekunder

Diperoleh lewat wawancara langsung dengan beberapa orang yang mengenal dan memahami tentang Klenteng Kwan Sing Bio Tuban.

b. Data Visual

1) Data Primer

Data visual yang diperoleh dari foto yang diambil langsung oleh penulis dalam rentan tahun 2018 – 2020.

2) Data Sekunder

Arsip yang dimiliki oleh pihak klenteng serta dokumen yang dimiliki oleh tokoh masyarakat.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Kajian Pustaka

Membaca skripsi berjudul “Klenteng Kwan Sing Bio serta pengaruhnya terhadap keberagaman warga Tionghoa Kota Tuban” karya Abdul Qodir mahasiswa fakultas Ushulluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta membaca buku sejarah tentang peradaban Tionghoa di Indonesia.

b. Observasi

Kegiatan mengamati langsung ke dalam objek yang dibutuhkan, yaitu arsitektur, barang-barang bernilai sejarah, dan aktivitas harian di lingkungan klenteng.

c. Dokumentasi

Kegiatan mengambil gambar untuk dimasukkan ke dalam buku visual guna menarik bagi yang membacanya.

d. Wawancara

Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dengan mewawancarai pengurus klenteng dan masyarakat setempat.

3. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan metode 5W+1H yaitu, *What, Where, Who, When, Why, and How*. Setelah data di analisa serta dipilah maka dasar serta kesimpulan dalam merancang karya dapat ditemukan.

4. Skema Perancangan

